

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika seorang muslim menjalankan bisnis hendaknya dipahami bahwa ada tiga asas pokok filsafat ekonomi Islam, yaitu: *Pertama*, dunia dengan segala isinya adalah milik Allah dan berjalan menurut kehendak-Nya, *Kedua*, Allah adalah pencipta semua makhluk dan semua makhluk tunduk kepada-Nya, dan *Ketiga*, iman kepada hari kiamat akan mempengaruhi tingkah laku ekonomi manusia menurut horizon waktu.¹

Dari ketiga asas pokok filsafat ekonomi Islam tersebut, bekerja dan berusaha merupakan langkah kegiatan ekonomi sehingga merupakan suatu kewajiban kemanusiaan.² Kewajiban untuk memenuhi keperluan ekonomi ini sabagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Muluk/67:15.³



“Dialah yangtelah menjadikan bumi itu mudah bagi kamu,maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya...”.⁴

¹Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 19.

²Musthafa Husni Ash-Shibai, *Kehidupan Sosial Menurut Islam*, terj. M. Abda'i Ritomi, (Semarang: Diponegoro, 1981), hlm. 20.

³Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, terj. Dudung Rahmat Hidayat, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 61.

⁴Tim Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1995), hlm. 956.

Dalam kegiatan ekonomi ini, faktor produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Sebab, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi. Dalam istilah ekonomi, kegiatan produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan secara optimal memanfaatkan faktor-faktor produksi (amal/kerja, modal, tanah) dalam waktu tertentu.

Salah satu bentuk yang terkait dengan siklus kegiatan ekonomi dan kegiatan produktif adalah bagaimana seorang pelajar atau mahasiswa mampu menjadi seorang yang selain menimba ilmu juga mampu memperoleh penghargaan dalam kegiatan pendidikannya dengan memperoleh bantuan beasiswa.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. Pada dasarnya, beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya.

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan atau instansi-instansi yang lain. Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. beasiswa juga banyak diberikan kepada perkelompok (group) misalnya ketika ada event perlombaan yang diadakan oleh lembaga pendidikan, dan salah satu hadiahnya adalah pemberian beasiswa.

Salah satu pemberi beasiswa adalah pihak perbankan. Sebagai suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank merupakan lembaga yang berkaitan dengan lalu-lintas atau peredaran uang. Bank menampung uang dari masyarakat yang surplus dana dan akan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkannya. Dengan fungsi utama perbankan adalah memobilisasi dana dengan biaya yang murah dan menyalurkannya berupa kredit dengan tingkat bunga yang cukup tinggi, sehingga terjadi *spread* keuntungan yang cukup untuk menutupi biaya dan margin laba yang diinginkan.⁵

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan tersebut, pihak perbankan akan memperoleh keuntungan, bahkan kita mendengar pemberitaan di radio, koran, televisi dan internet bahwa bank BUMN seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN memperoleh laba yang sangat besar pertahunnya

⁵Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 128.

mencapai puluhan triliun. Untuk mencapai keuntungan tersebut, caranya melalui promosi, priklanan, promosi penjualan, personal *selling* dan publisitas.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh perbankan adalah publisitas yaitu melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), dan pemberian beasiswa kepada pelajar dan mahasiswa.

Mengenai pemberian beasiswa ini saat ini, pada saat ini banyak dilakukan oleh perbankan. Misalnya Bank BI, Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BNI saat ini memberikan sebagian keuntungan melalui beasiswa kepada para mahasiswa. Sebab, seiring keberhasilan perbankan dan keuntungan (profit/laba) yang diperolehnya, maka sebagai salah satu sumbangsihnya untuk masyarakat adalah dengan melalui pemberian bantuan beasiswa kepada para mahasiswa. Salah satu sarannya adalah mahasiswa yang kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin, khususnya yang kuliah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Bantuan beasiswa bagi mahasiswa tersebut tentunya seharusnya dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan studinya, seperti untuk membayar SPP, pembelian buku-buku kuliah, pembayaran sewa rumah kos, dan lainnya. Bukan digunakan untuk kepentingan lainnya, seperti untuk pembelian HP baru, untuk beli jajanan, untuk jalan-jalan, berbelanja pakaian yang mahal, atau berbagai keperluan yang tidak dapat mendukung kepentingan kuliah para mahasiswa.

Dalam pemberian beasiswa tersebut tentunya pihak perbankan atau institusi pemberi beasiswa juga menerapkan berbagai aturan dalam

pemberiannya. Tentunya menyangkut bagaimana prosedur pemberian beasiswa kepada mahasiswa, baik mengenai persyaratan pemberian beasiswa, alasan pemberiannya, bank atau lembaga mana saja yang memberikannya, jumlah mahasiswa penerimanya dan berupa jumlah uang yang diterimanya. Terpenting adalah bagaimana pula perilaku konsumsi mahasiswa terhadap pemanfaatan beasiswa dan relevansinya dengan keberlangsungan kuliah para mahasiswa penerimanya, apakah digunakan secara maksimal untuk kepentingan yang mendukung keberlangsungan kuliah atau untuk kepentingan lainnya.

Memperhatikan permasalahan di lapangan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam lagi tentang perilaku konsumsi mahasiswa terhadap pemanfaatan beasiswa yang diberikan terhadap keberlangsungan perkuliahan mahasiswa bersangkutan.

Dari penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan, maka hasilnya kemudian penulis paparkan dan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Perilaku Konsumsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa terhadap pemanfaatan beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, ditetapkanlah tujuan penelitian sebagai berikut: Mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa terhadap pemanfaatan beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah dalam ilmu kesyariahan, khususnya dibidang kajian ekonomi Islam yang dalam penelitian ini membahas pemanfaatan beasiswa terhadap keberlangsungan pendidikan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, sehingga mengetahui tentang bagaimana yang harus dilakukan agar dapat dimanfaatkan beasiswa secara efektif dalam menjalani perkuliahan.
2. Bahan kajian ilmiah dan terapan dalam bidang ekonomi Islam dan referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan mengkaji permasalahan ini dari aspek yang berbeda.
3. Untuk menambah *khazanah* pengembangan literatur pada kepustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam memahami maksud penelitian ini, diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perilaku konsumsi mahasiswa, terdiri dari: perilaku ialah perbuatan, kelakuan atau melakukan suatu perbuatan,⁶ dan konsumsi ialah barang yang digunakan langsung untuk memenuhi keperluan hidup, seperti: pakaian, makanan dan barang elektronik,⁷ serta mahasiswa ialah pelajar di perguruan tinggi.⁸ Maksudnya ialah perilaku atau perbuatan dalam menggunakan barang untuk memenuhi keperluan hidup, seperti: pakaian, makanan dan barang elektronik oleh pelajar di perguruan tinggi.
2. Pemanfaatan beasiswa, terdiri dari: pemanfaatan ialah penggunaan, berfaedah, dapat memberikan guna,⁹ beasiswa ialah tunjangan uang yang diberikan kepada mahasiswa sebagai biaya belajar.¹⁰ Maksudnya ialah penggunaan tunjangan uang yang diberikan kepada mahasiswa sebagai biaya belajar.
3. Di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, ialah mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

⁶W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 651.

⁷*Ibid*, hlm. 612.

⁸*Ibid*, hlm. 731.

⁹*Ibid*, hlm. 744.

¹⁰*Ibid*, hlm. 130.

Dapat disimpulkan, maksud penelitian ini adalah mengangkat mengenai perilaku atau perbuatan dalam menggunakan barang untuk memenuhi keperluan hidup, seperti: pakaian, makanan dan barang elektronik oleh mahasiswa di perguruan tinggi yang dananya bersumber dari beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa sebagai biaya kuliah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

F. Kajian Pustaka

Skripsi tentang perilaku konsumsi mahasiswa terhadap pemanfaatan beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin adalah penelitian lapangan (*field reseach*).

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah penulis lakukan, ternyata skripsi yang mengangkat judul atau permasalahan seperti ini belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Hanya saja kaitannya dengan permasalahan perbankan, seperti:

Pertama; *Produk Mitra Iqra (Asuransi Pendidikan Syariah) Di AJB Bumiputera Syariah Banjarmasin*”, oleh Nurmayasari (2007). Kesimpulan isinya tentang adanya produk asuransi beasiswa yang diberikan kepada para nasabahnya, pembayarannya dan klaimnya dan upaya yang dilakukan dalam pemasaran produk Mitra Iqra di AJB Bumiputera Syariah Banjarmasin sangat tergantung kepada akad (perjanjian) yang diterapkan, sifatnya adalah kepemilikan dana, kejelasan preminya, dana investasinya, pembayaran klaim dan struktur organisasi dalam menjalankan tugasnya masing-masing, terutama agar dapat membuat masyarakat berpikir pentingnya *planning* (perencanaan)

yang matang dalam mempersiapkan hari depan, salah satunya dengan ikut asuransi pendidikan.

Kedua, *Kepuasan nasabah terhadap penggunaan produk tabungan Shar-e pada bank Muamalat Cabang Banjarmasin (Studi Kasus pada Mahasiswa/i Fakultas Syariah IAIN Antasari)*, oleh Mariana Ulfah (2009). Penelitian ini mengangkat tentang sejauh mana kepuasan yang dirasakan oleh para pengguna produk tabungan *Shar-e* pada bank Muamalat Cabang Banjarmasin, yang merasa masih ada kendala dalam penggunaannya dan termasuk tentang kendala yang dihadapi seperti terbatasnya kantor cabang Muamalat di Banjarmasin, apalagi di kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan.

Ketiga: *Penerapan Akad Mudharabah pada Asuransi Syariah Takaful Indonesia Cabang Banjarmasin*, oleh Mahdiannor (2008). Skripsi ini meneliti tentang cara perusahaan asuransi *syariah takaful* Indonesia cabang Banjarmasin menerapkan akad mudharabah yang dikembangkannya termasuk produk asuransi beasiswa dan berbagai faktor yang mempengaruhi. Juga mengkaji tentang cara pelaksanaan perjanjian terhadap kesepakatan bersama yang dibuat antara nasabah dan pihak perusahaan asuransi takaful Indonesia Banjarmasin terhadap produk jasa yang ditawarkan, seperti takaful kebakaran dan takaful kecelakaan diri.

Kesemua skripsi tersebut baik dari segi isinya, fokus permasalahannya dan lokasi penelitiannya terkait masalah perbankan dan

produknya, namun tidak menguraikan atau tidak mengangkat tentang pemberian beasiswa bagi mahasiswa dan pemanfaatannya.

Dengan demikian ketiga skripsi yang telah diujikan tersebut jelas dari segi judul, permasalahannya maupun hasil penelitian dan analisisnya sangat berbeda dengan penelitian ini, yaitu mengkaji mengenai pemberian beasiswa bagi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan perilaku konsumsi mahasiswa, sehingga jelas fokus permasalahan yang diteliti ini berbeda sekali.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang menguraikan terhadap permasalahan terkait penelitian ini tentang bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa terhadap pemanfaatan beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, yaitu menyangkut prosedur pemberian beasiswa dan pemanfaatannya, serta dampaknya terhadap para mahasiswa yang menerimanya. Kemudian dirumuskanlah permasalahan penelitian dan ditetapkan tujuan penelitiannya. Lalu disusunlah signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis mengenai ketentuan umum tentang konsumsi dan hubungannya dengan beasiswa dalam ekonomi Islam, terdiri atas: pengertian konsumsi, faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi,

pemberian beasiswa dan hubungannya dengan perilaku konsumsi mahasiswa, dan konsumsi dan perilaku konsumen dalam Islam.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri atas: jenis dan sifat penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis, terdiri dari: *Pertama*, penyajian data hasil penelitian, yang berisikan: daftar para mahasiswa penerima beasiswa pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, prosedur dalam pemberian beasiswa bagi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, dan pemanfaatan beasiswa terhadap keberlangsungan pendidikan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, dan rekapitulasi dalam bentuk matrik. *Kedua*, analisis terhadap hasil penelitian berupa tinjauan ekonomi Islam terhadap pemanfaatan beasiswa terhadap keberlangsungan pendidikan bagi mahasiswa Fakultas Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Bab V merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan ini, terdiri atas: simpulan dan saran.